

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran, proses jawaban siswa, kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan representasi matematis siswa pada SMK Swasta Sartika Rantauprapat yaitu :

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang diberi pendekatan matematika realistik (PMR) berbantuan macromedia flash lebih tinggi dari pada siswa yang diberi pendekatan kontekstual berbantuan macromedia flash.
2. Kemampuan representasi matematis siswa yang diberi pendekatan matematika realistik (PMR) berbantuan macromedia flash lebih tinggi dari pada siswa yang diberi pendekatan kontekstual berbantuan macromedia flash.
3. Proses jawaban siswa yang diberi pendekatan matematika realistik (PMR) berbantuan macromedia flash dan siswa yang diberi pendekatan kontekstual berbantuan macromedia flash untuk kemampuan pemecahan masalah beragam.
4. Proses jawaban siswa yang diberi pendekatan matematika realistik (PMR) berbantuan macromedia flash dan siswa yang diberi pendekatan kontekstual berbantuan macromedia flash untuk kemampuan representasi matematis beragam.

5.2 Implikasi

Fokus utama dalam penelitian ini adalah melihat perbedaan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan representasi siswa yang diberi pembelajaran PMR berbantuan macromedia flash dengan siswa yang diberi pembelajaran pendekatan kontekstual di SMK Swasta Sartika. Oleh karena itu beberapa implikasi dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan matematika realistik dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
2. Pendekatan matematika realistik dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa
3. Pendekatan matematika realistik dapat diterapkan untuk membantu siswa dalam pembelajaran matematika agar menjadi lebih aktif.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka berikut ini beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pendekatan matematika realistik (PMR) dalam proses pembelajaran matematika, saran – saran tersebut sebagai berikut :

1. Kepada guru
 - a. Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan matematika realistik PMR, hendaknya guru memberikan materi pembelajarana yang terkait dengan kehidupan sehari-hari dan melibatkan semua siswa untuk berinteraksi dan aktif berdiskusi dalam

kelompok. Pembelajaran diawali dengan memotivasi siswa dan memberikan masalah untuk didiskusikan bersama.

- b. Pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik (PMR) memerlukan waktu yang relatif banyak, maka dalam pelaksanaannya guru diharapkan dapat mengefektifkan waktu dengan sebaik-baiknya.
 - c. Untuk melatih kemampuan pemecahan masalah dan representasi matematis matematik siswa, sebaiknya guru memberikan soal-soal yang merangsang anak untuk mengemukakan ide yang terlintas dalam pikiran mereka, dan menuliskan jawabannya.
 - d. Soal-soal yang diberikan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) harus disesuaikan dengan lama pembelajaran pada RPP agar soal-soal tersebut dapat didiskusikan dan diselesaikan dengan baik.
 - e. Jika memungkinkan, sebaiknya digunakan alat/media peraga dalam pembelajaran agar siswa lebih dapat memahami masalah dan membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.
 - f. Pendekatan matematika realistik (PMR) dapat dijadikan alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika.
2. Kepada lembaga terkait
- a. Pendekatan matematika realistik dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan representasi matematis siswa pada pokok bahasan statistika sehingga dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah untuk

dikembangkan sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk pokok bahasan pelajaran matematika yang lain.

- b. Diharapkan dukungan dari instansi terkait untuk mensosialisasikan penggunaan pendekatan matematika realistik di sekolah melalui MGMP matematika, pelatihan guru matematika atau melalui seminar.
3. Kepada peneliti selanjutnya
- a. Kemampuan yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan representasi matematis kelas XI SMK program keahlian farmasi pada materi statistika, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya dapat menerapkan pendekatan matematika realistik pada kelas, program keahlian dan materi yang berbeda serta kemampuan – kemampuan matematis yang lain.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melaksanakan penelitian dengan pendekatan matematika realistik, sebaiknya melaksanakan penelitian pada populasi yang lebih besar yang terdiri dari beberapa sekolah agar hasilnya dapat menggeneralisasi penggunaan pembelajaran berbasis masalah secara lebih luas.